

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

2. Identitas MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Nama Madrasah	: MI Al-Muhajirin
Nomor Statistik	: 111263710049
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Kelurahan / Desa	: Pemurus Luar

Alamat : Jl. Pramuka Km. 6 Gang Al-Muhajirin
RT. 37 No. 29

Kode Pos : 70249

Hand Phone : 08125103120

Daerah : Perkotaan

Status Madrasah : Swasta

Akreditasi : Status Terakreditasi

Tahun Berdiri : 1994

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Madrasah : Milik Sendiri

Lokasi Madrasah :

a. Jarak ke Pusat Kecamatan : 3 Km.

b. Jarak ke Pusat Otda : 6 Km.

c. Terletak Pada Lintasan : Kota Banjarmasin

3. Visi dan Misi MI Al-Muhajirin Banjarmasin

a. Visi

“Generasi muslim yang berimtaq dan iptek berlandaskan akhlakul karimah”

b. Misi

- 1) Meningkatkan layanan pendidikan
- 1) Meningkatkan mutu pendidikan
- 2) Meningkatkan manajemen Madrasah

- 3) Melengkapi sarana dan prasana
- 4) Menyiapkan guru-guru professional di bidang masing-masing
- 5) Menciptakan lingkungan Madrasah yang agamis
- 6) Menjalin kerja sama dengan pihak yang terkait
- 7) Meningkatkan disiplin kerja

4. Keadaan Guru dan Siswa MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Dra. St. Jamilah, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S2
2	Drs. Kamal Naser, S.Pd.I	Koord. Kurikulum	S2
3	Hainur Rasyid, S.Pd.I	Koord. Kesiswaan / Wali Kelas III	S1
4	Hj. Zakiah Darajat, S.Pd.I	Wali Kelas V	S1
5	Wartini, S.Ag	GMP	S1
6	Lutpillah, S.Pd.I	GMP / Keagamaan	S1
7	Muhammad Ansyari, S.Pd	Wali Kelas IV A	S1
8	Siti Jahrah, S.Pd	Wali Kelas IV B	S1
9	Rusdiana, S.Pd	Wali Kelas I B / Operator Simpatika	S1
10	Lidya Waskitawati, S.Si	Wali Kelas VI A	S1
11	Irma, S.Pd.I	GMP / Wali Kelas I A	S1
12	Isnawati, S.Pd	Wali kelas II	S1
13	Luthfimillah, S.Th.I	Kepala Perpustakaan	S1
14	Rubiah, S.Pd.	Staf UKS / Pustakawan	S1

15	Noor Wahidah, A.Md Keb	TU / UKS / Operator Emis	S1
16	Harliannoor	TU/ Bendahara BOS	-

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I A	6	9	15
Kelas I B	4	5	9
Kelas II	10	13	23
Kelas III	13	11	24
Kelas IV A	8	7	15
Kelas IV B	6	9	15
Kelas V	12	12	24
Kelas VI	10	8	18

5. Keadaan Fasilitas yang ada di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Fasilitas madrasah yang dimiliki MI Al-Muhajirin Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Fasilitas yang dimiliki MI Al-Muhajirin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	8	8	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Kamad	1	1	-	-
4.	Wakamd, Guru	1	1	-	-
5.	Guru BP	1	-	1	-
6.	TU	1	1	-	-
7.	UKS	1	-	1	-
8.	WC Guru	1	1	-	-
9.	WC Murid	4	4	-	-
10.	Koperasi	1	-	1	-
11.	Lab. Komputer	1	1	-	-
12.	Mushalla	1	1	-	-

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 15 April 2019. Dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, materi yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi yang sama. Yakni tentang “Asal-usul Burung Cendrawasih”, bedanya adalah untuk kelas

eksprimen menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan media gambar. Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 2 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan. Untuk memberikan gambar rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksprimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta pernyataan angket minat *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, media yang akan digunakan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi.

Langkah- langkah proses pembelajarn yang pertama yaitu, Pendidik memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan melakukan tanya jawab. Pendidik menjelaskan mengenai media wayang kartun dan nama-nama tokoh cerita dalam media tersebut. Pendidik memulai bercerita dengan menggunakan media wayang kartun dengan mengerak-gerakkan agar wayang terlihat hidup sambil menirukan suara tokoh yang ada dalam cerita tersebut. Pendidik membagi peserta didik menjadi 2 kelompok dan meminta salah satu atau perwakilan untuk maju ke depan untuk mendemonstrasikan cerita tersebut dengan menggunakan media wayang kartun.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada table berikut.

Tabel 4.4. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di Kelas Eksprimen

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Jam Ke	Pokok Pembahasan
1	Senin/ 15 April 2019	1-2	Asal-usul Burung Cendrawasih
2	Selasa/ 16 April 2019	1-2	Asal-usul Burung Cendrawasih

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang akan diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pembelajaran serta pernyataan angket minat *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, media yang akan digunakan, serta angket yang diberikan. Pembelajaran berlangsung 2 jam selama 2 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan konvensional, yakni dengan media gambar. Langkah-langkah pembelajaran yaitu pendidik menyiapkan media gambar. Pendidik memulai bercerita dengan media gambar dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang tokoh-tokoh yang ada dalam media gambar. Pendidik meminta salah satu peserta didik maju ke depan untuk mengulang cerita dengan menggunakan media gambar.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Jam Ke	Pokok Pembahasan
1	Senin/15 April 2019	5-6	Asal-usul Burung Cendrawasih
2	Selasa/ 16 April 2019	3-5	Asal-usul Burung Cendrawasih

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksprimen dan Kelas Kontrol

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksprimen

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian dibawah ini:

a. Kegiatan Awal

Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama, dan mengecek kehadiran, kemudian pendidik mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran serta tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai media wayang kartun dan nama-nama tokoh media wayang

kartun. Peserta didik menyimak pendidik menceritakan cerita Asal-usul Burung Cendrawasih dengan menggunakan wayang kartun. Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami. Pendidik meminta peserta didik untuk duduk berbundar agar memudahkan dalam bercerita. Pendidik menyiapkan media wayang kartun Pendidik memulai bercerita dengan menggunakan wayang kartun dengan menggerak-gerakan sambil meniru suara tokoh yang ada dalam cerita Asal-usul burung cendrawasih.

Pendidik membagi 2 kelompok dan Meinta salah satu atau perwakilan untuk maju kedepan untuk mendemonstrasikan cerita Asal-usul burung cendrawasih dengan menggunakan media wayang kartun. Pendidik menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pendidik memberikan reward dan umpan balik kepada peserta didik yang dianggap mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita tersebut.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini pendidik meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi, pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

e. Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media waang kartun dengan metode demonstrasi. Pelaksanaan evaluasi akhir ini yaitu dengan menyebar angket bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik, dan diikuti oleh 15 peserta didik.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol

a. Kegiatan Awal

Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama, dan mengecek kehadiran, kemudian pendidik mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran serta tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, Peserta didik menyimak pendidik menceritakan cerita Asal-usul Burung Cendrawasih dengan menggunakan gambar. Pendidik menjelaskan nama-nama tokoh dalam cerita tersebut dengan menggunakan media gambar. Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Pendidik menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pendidik memberikan reward dan umpan balik kepada peserta didik yang dianggap mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita tersebut.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini pendidik meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi, pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d. Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan media gambar dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan evaluasi akhir ini yaitu dengan menyebar angket bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik, dan diikuti 15 orang peserta didik.

D. Data tentang Minat Belajar Menggunakan Media Wayang Kartun Dengan Metode Demonstrasi

Tabel 4.6 Skor Angket Minat Belajar Kelas Eksprimen

No.	Nama Peserta Didik	Skor Pretest	Skor Posttest
1.	Muhammad Hafiz Ansyari	53	60
2.	Muhammad Abdillah	49	49
3.	Muhammad Anis	55	52
4.	Muhammad Bintang Aqwa	44	51
5.	Muhammad Maulidani	47	56
6.	Muhammad Rayhan Putra Ananda	48	52
7.	Muhammad Rozi	49	55
8.	Muthia Az Zahra	55	53
9.	Nabila Muslimah	45	44
10.	Nada Luthfiyana	49	53
11.	Norhidayati	55	52
12.	Rajwa	49	53
13.	Raxel Brian Ramadhan Ilyas	42	54

14.	Siti Annisa Febriana	48	48
15.	Taslimah	35	60

Tabel 4.7 Skor Angket Minat Belajar Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor <i>Post-Test</i>
1.	Aulia lutfia	40	60
2.	Aisya naeema Zhafira	53	49
3.	M Ilyas Saputra	54	48
4.	M Ridho	53	44
5.	Mahfuzul ulum	37	59
6.	Muhammad Rendy	44	41
7.	Muyasaroh	43	46
8.	Njillensy Mei Vingga	40	56
9.	Oie Assila Sugiarta	53	48
10.	Plaudo Satwiko Jati	52	49
11.	Putri Amelia	58	48
12.	Robby Perdana	56	42
13.	Rubi Alifia Zahra	41	43
14.	Syifa Fauzia Hamid	54	49
15.	Zedan	57	48

E. Analisis Data

Analisis data pada peelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Deskripsi *Pre-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Beradasrkan perhitungan melalui spss 22 *for windows*. Data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 15 April 2019 dan 16 April 2019 (lihat lampiran). Berikut ini deskripsi hasil peserta didik.

Tabel 4.8 Rangkuman Perhitungan Deskriptif *Pre-Test* Minat Peserta Didik

	Kelas Eksprimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	55	58
Nilai Terendah	35	37
Rata-rata	48,80	49,00
Median	49,00	53,00
Standar Deviasi	5,388	7,231
Varians	29,029	52,286

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Setelah pengelohan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Rangkuman Uji Normalitas *Pre-Test* minat Peserta Didik

Kelas			Taraf Sig	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksprimen	15	,200	5%	berdistribusi normal
Konrol	15	,007		berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* jadi sig. data kelas eksperimen adalah $,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, kemudian sig. data kontrol adalah $,007 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.10. Uji Homogenitas Minat Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	
Eksprimen	15	,025	Tidak Homogen
Kontrol	15		

Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel di atas, diketahui angka probabilitas adalah $,025 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data bersifat tidak homogen.

d. Uji *Mann Whitney* (Uji U)

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi normal atau tidak homogen, maka uji beda digunakan adalah uji U. Uji ini untuk mengetahui apakah kedua kelas berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel 4.11. Uji U *Pre-Test* Minat Peserta Didik

	Nilai
Mann-Whitney U	102.000
Wilcoxon W	222.000
Z	-.437
Asymp. Sig. (2-tailed)	.662

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *pre-test* pada penelitian ini adalah $0,662 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a

ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Deskripsi *Post-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Berdasarkan perhitungan melalui *spss 22 for windows*. Data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 15 April 2019 dan 16 April 2019 (lihat lampiran). Berikut ini deskripsi hasil peserta didik.

Tabel 4.12 Rangkuman Perhitungan Deskriptif *Post-Test* Minat Peserta Didik

	Kelas Eksprimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	60	60
Nilai Terendah	44	41
Rata-rata	52,80	48,80
Median	53,00	48,00
Standar Deviasi	4,144	5,557
Varians	17,171	30,886

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Setelah pengelohan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.13 Rangkuman Uji Normalitas *Post-Test* minat Peserta Didik

Kelas			Taraf Sig	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksprimen	15	,200	5%	berdistribusi normal
Konrol	15	,002		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* jadi sig. data kelas eksperimen adalah $,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, kemudian sig. data kontrol adalah $,002 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal, akan tetapi apabila salah satu dari kelas nilai sig $<$ dari $0,05$ maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.14. Uji Homogenitas *Post Test* Minat Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	
Eksprimen	15	,419	Homogen
Kontrol	15		

Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel di atas, diketahui angka probabilitas adalah $,419 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

d. Uji *Mann Whitney* (Uji U)

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi normal, maka uji beda digunakan adalah uji U. Uji ini untuk mengetahui apakah kedua kelas berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel 4.15. Uji U *Post -Test* Minat Peserta Didik

	Nilai
Mann-Whitney U	54.500
Wilcoxon W	174.500
Z	-2.418
Asymp. Sig. (2-tailed)	,016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. pada penelitian ini adalah $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifi

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti menyebarkan angket sebanyak 20 angket untuk mengetahui minat peserta didik. Dan sejumlah angket tersebut disebarakan kepada 15 orang peserta didik di kelas eksperimen dan 15 orang peserta didik di kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis kelas eksperimen dan kontrol diketahui nilai rata-rata minat belajar pada kemampuan awal kelas eksperimen adalah 48,20 dan kelas kontrol adalah . Dari seluruh nilai diketahui nilai rata-rata (mean) di kelas eksperimen 49,00 dengan kriteria cukup baik. Sedangkan pada kemampuan akhir, diketahui nilai rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi adalah 52,80 dengan kriteria cukup baik dan kelas kontrol menggunakan media konvensional adalah 48,80 dengan kriteria cukup baik.

Berdasarkan hasil pengujian uji U maka didapat peserta didik pada kemampuan awal dengan nilai sig 0,662 lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan anatar kedua kelas., sedangkan kemampuan akhir peserta didik dengan nilai sig 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelas.